

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* SISWA KELAS IV SDN 1 KEDIRI  
SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan**

**Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**OLEH :**

**Desak Ayu Putu Meydyawati, Darmiany, Khairun Nisa,**

**Ida Bagus Kade Gunayasa**

**NIM. E1E212040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2016**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125**

---

**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI**

Skripsi yang disusun oleh : Desak Ayu Putu Meydyawati

NIM : E1E212040

Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas IV SDN 1 Kediri Selatan**

Mataram, 19 September 2016

Pembimbing I,

**(Dr. Darmiany, M.Pd)**  
**NIP. 195812181986032002**

Pembimbing II,

**(Khairun Nisa, S.Pd, M.Pd)**  
**NIP. 197806062005012003**

Menyetujui:

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

**(Nurul Kemala Dewi, S.Sn, M.Sn)**  
**NIP. 196910112001122001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
PENDAHULUAN.....	1
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	3
PELAKSANAAN PENELITIAN .....	6
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	10
KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* SISWA KELAS IV SDN 1 KEDIRI  
SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh:**

**DESAK AYU PUTU MEYDYAWATI**

**NIM. E1E212040**

**ABSTRAK**

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor : 1) faktor siswa, 2) faktor guru 3) faktor orang tua. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS SDN 1 Kediri Selatan melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Penelitian ini melibatkan 26 orang siswa kelas IV sebagai subjek peneliti, dan guru wali kelas IV yang bertindak sebagai *observer*. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk siklus dengan tahapan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi serta refleksi. Penggunaan data observasi siswa dan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dinilai oleh guru wali kelas IV. Tes evaluasi untuk data hasil belajar siswa berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa, ketuntasan klasikal siswa meningkat dari data hasil mid semester yaitu 50% dan meningkat pada siklus I menjadi 69,23% dan meningkat juga pada siklus II menjadi 88,46%. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dinyatakan tuntas karena telah tercapainya seluruh indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu hasil belajar siswa meningkat jika  $\geq 85\%$  siswa mendapat nilai  $\geq 70$ . Peningkatan nilai rata-rata tiap siklus dapat dikatakan meningkat, pada siklus I yakni 73,65 dan meningkat pada siklus II yakni, 77,88. Perhitungan data penelitian mengenai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 34 berada pada kategori cukup aktif dan pada siklus II menjadi 46 dengan kategori sangat aktif, sedangkan aktivitas guru pada siklus I yaitu 15 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 19 dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

**Kata-kata Kunci:** Hasil belajar IPS, model pembelajaran *Quantum Teaching*.

**IMPROVING LEARNING OUTCOMES WITH APPLICATION MODEL IPS  
QUANTUM LEARNING TEACHING CLASS IV SDN 1 KEDIRI SOUTH OF  
LESSONS 2015/2016**

**By:**

**DESAK AYU PUTU MEYDYAWATI**

**Student Id : E1E212040**

**ABSTRACT**

Students low learning outcomes are influenced by several factors: 1) factors of students, 2) teacher factor 3) factors parents. The purpose of this study is to improve the learning outcomes of fourth grade students in social studies SDN 1 Kediri selatan through the application of learning models Quantum Teaching. The study involved 26 fourth grade students as research subjects, and IV homeroom teacher who acted as an observer. This study design was a Class Action Research in the form of cycle phases: planning, implementation, monitoring and evaluation and reflection. The use of observation data of students and teachers in implementing the learning model that assessed by the teacher responsible for the class IV. The evaluation test for student learning outcomes data based on analysis of the data shows that, classical completeness of students has improved from data that is 50% and increased in the first cycle to 69.23% and increased also in the second cycle into 88.46%. Thus the study of this class action because otherwise completed all indicators have achieved the success that has been determined is the result of increased student learning if  $\geq 85\%$  of students scored = /  $\geq 70$ . The increase in the average value per cycle can be said to be increased, in the first cycle ie 73.65 and increased in the second cycle ie, 77.88. Calculation of research data mengenai activity of students in the first cycle to 34 are in a category quite active and the second cycle to 46 categories of highly active, while the activities of teachers in the first cycle of 15 with good categories and increased in the second cycle to 19 with very good category. So it can be said there is a significant difference before and after application of learning models Quantum Teaching.

**Keywords :** The results of social studies, models Quantum Teaching

## A. PENDAHULUAN

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) Kurangnya antusias belajar siswa dalam pelajaran IPS sehingga menyebabkan hasil belajar anak belum maksimal seperti yang diharapkan, 2) Penggunaan model pembelajaran yang masih kurang memadai dengan kondisi kelas dan sekolah sehingga guru kesulitan untuk mengkongkritkan materi pembelajaran, 3) Faktor orang tua, yang dimana orang tua mereka sebagian besar bekerja menjadi petani yang menyebabkan kurang perhatiannya orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap perkembangan anak selama bersekolah, 4) siswa kurang percaya diri baik dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat atau ide, masih banyak siswa yang kurang tanggap (merespon) materi yang disampaikan oleh guru, pembelajaran masih didominasi oleh guru dan hanya berpusat kepada guru sebagai pemberi informasi sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran faktor-faktor tersebut dapat berdampak pada hasil belajarnya.

Berkaitan dengan hal itu maka dalam suatu proses pembelajaran peneliti menerapkan model pembelajaran yang inovatif, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

### **Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah**

#### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan; “Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas IV SDN I Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”

#### 2. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dipecahkan dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* sesuai dengan langkah-langkah pembelajarannya.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuannya adalah menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbang pemikiran kepada sekolah dalam usaha peningkatan kompetensi belajar siswa atau sebagai masukan bagi guru SD dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## **B. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

Teori yang relevan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tersebut (Guniantari, 2013:12) sedangkan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: Sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas (Susanto 2014:6). Dapat di simpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pengetahuan yang berintegrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yaitu: Sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya, yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial dari aspek dan cabang ilmu sosial tersebut.

### **2. Model *Quantum Teaching***

Model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar (Shoimin, 2014:138).

## **Penelitian yang Relevan**

Sebagai bahan pertimbangan dala penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian yang pernah penulis baca diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Gustiani (2012 : 91) dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 38 Ampenan Tahun Ajaran 2012/2013*". Hasil penelitian yang dilakukan mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus diperoleh hasil bahwa rerata hasil observasi terhadap nilai rata-rata siswa pada

siklus I mencapai 76,76% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,68%. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11,92%.

2. Mardiana (2012) dengan judul "*Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SDN 145 Pekanbaru*". Hasil penelitian yang dilakukan mengatakan bahwa Hasil belajar IPS dari skor dasar ke siklus I yaitu dari 74,83 menjadi 78,88 dengan peningkatan sebesar 5,41%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke siklus II yaitu 74,83 menjadi 84,11 dengan peningkatan sebesar 12,40%. Ketuntasan klasikal dari skor dasar ke siklus I yaitu dari 55,55% menjadi 75% dengan peningkatan sebesar 19,45%. Ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II yaitu 75% menjadi 91,66% dengan peningkatan sebesar 16,66%.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada BAB I masalah yang terjadi di SDN 1 Kediri Selatan adalah hasil belajar siswa masih rendah, khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor: 1) Kurangnya antusias belajar siswa dalam pelajaran IPS sehingga menyebabkan hasil belajar anak belum maksimal seperti yang diharapkan, 2) Penggunaan model pembelajaran yang masih kurang memadai dengan kondisi kelas dan sekolah sehingga guru kesulitan untuk mengkonkritkan materi pembelajaran, 3) Faktor orang tua, yang dimana orang tua mereka sebagian besar bekerja menjadi petani yang menyebabkan kurang perhatiannya orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap perkembangan anak selama bersekolah, 5) siswa kurang percaya diri baik dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat atau ide, masih banyak siswa yang kurang tanggap (merespon) materi yang disampaikan oleh guru, pembelajaran masih didominasi oleh guru dan hanya berpusat kepada guru sebagai pemberi informasi sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak pada hasil belajarnya, sehingga tujuan kompetensi dasar dan KKM yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai.

Pembelajaran dengan penerapan model *Quantum Teaching*. dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Siswa dituntut untuk berperan aktif dan melibatkan segenap kemampuan yang dimiliki siswa sehingga pemahaman tentang suatu konsep dapat diterima dengan baik. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, dapat dirumuskan suatu hipotesis tindakannya adalah: jika model pembelajaran *Quantum Teaching* diterapkan



dalam pembelajaran IPS maka hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kediri tahun pelajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan melalui strategi dan langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching*.

### C. PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Kediri Selatan yang terletak di Jalan TGH. Ibrahim Khalidy Kediri Lombok Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Dari tanggal 26 Mei 2016 sampai dengan 4 Juni 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN 1 Kediri Selatan yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan karakteristik yang berbeda. Adapun yang bertindak sebagai *observer* adalah guru kelas IV B SDN 1 Kediri Selatan.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor guru yaitu kegiatan guru dalam kelas dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* dan Faktor siswa yang akan diteliti adalah aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* dan hasil belajar IPS siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

Variabel penelitian ini dibagi menjadi variabel harapan dan variabel tindakan. Definisi operasional variabel harapan yaitu hasil belajar IPS adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pengetahuan yang berintegrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yaitu: Sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya, yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial dari aspek dan cabang ilmu sosial tersebut, dan definisi variabel tindakan yaitu model *Quantum Teaching* ialah adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menyediakan latar belakang dan strategi untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan yang masing-masing pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuannya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: Tes, Observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi (pengamatan) dan tes hasil belajar siswa.

## 1. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa

### a) Ketuntasan Individual

Setelah mengalami proses belajar, siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$NA = \frac{SA}{SMi} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SA = Skor Aktual

SMi = Skor Maksimal ideal

### b) Ketuntasan Klasikal

Menentukan hasil belajar siswa dilakukan secara klasikal yang ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

n = jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$

N = jumlah siswa yang mengikuti tes (Sumber: Guniantari, 2013 : 36)

### c) Data aktivitas siswa

Skor Maksimal Ideal yaitu skor yang mungkin dicapai apabila semua item dapat dicapai. Adapun banyaknya indikator 5 dan masing-masing indikator memiliki deskriptor 3. Setiap indikator skor maksimalnya 4. Skor Maksimal Ideal (SMi) =  $5 \times 3 \times 4 = 60$ ; dan Skor minimal seluruh indikator =  $5 \times 3 \times 1 = 15$ .

$$Mi = \frac{1}{2} \times SMi = \frac{1}{2} \times 60 = 30$$

$$SDi = \frac{1}{3} \times Mi = \frac{1}{3} \times 30 = 10$$

Keterangan:

Mi = Mean ideal (angka rata-rata ideal)

SMi = Skor maksimal ideal (Sumber: Nurkencana, 1990: 100)

Konversi	Interval skor	Kategori
$A \geq Mi + 1,5 Sdi$	$A \geq 45$	Sangat Aktif
$Mi + 0,5 SDi \leq A < Mi + 1,5 Sdi$	$35 \leq A < 45$	Aktif

$Mi - 0,5 SDi \leq A < Mi + 0,5 Sdi$	$25 \leq A < 35$	Cukup Aktif
$Mi - 1,5 SDi \leq A < Mi - 0,5 Sdi$	$15 \leq A < 25$	Kurang Aktif
$A < Mi - 1,5 Sdi$	$A < 15$	Tidak Aktif

d) Data aktivitas guru

Setiap indikator skor maksimal = 4

Skor Maksimal ideal (SMi) =  $5 \times 4 = 20$

Skor Minimal seluruh indikator =  $5 \times 1 = 5$

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (20 + 5) = 12,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (20 - 5)$$

$$= 2,5 \text{ (Sumber: Nurkencana, 1990:100)}$$

Konversi	Interval skor	Kategori
$A \geq Mi + 1,5 Sdi$	$A \geq 16,25$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi \leq A < Mi + 1,5 Sdi$	$13,75 \leq A < 16,25$	Baik
$Mi - 0,5 SDi \leq A < Mi + 0,5 Sdi$	$11,25 \leq A < 13,75$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq A < Mi - 0,5 Sdi$	$8,75 \leq A < 11,25$	Kurang Baik
$A < Mi - 1,5 Sdi$	$A < 8,75$	Tidak Baik

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Kediri tahun pelajaran 2015/2016 dikatakan meningkat, apabila terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase ketuntasan belajar klasikal minimal 85% dan ketuntasan belajar individual 70 sesuai dengan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan Model *Quantum Teaching* .
3. Aktivitas guru minimal berkategori baik selama proses pembelajaran dengan menerapkan Model *Quantum Teaching* (  $13,75 \leq A < 16,25$  ).

4. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan skor aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya dan minimal aktivitas belajar siswa dalam kategori aktif ( $35 \leq A < 45$ ).

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

##### **1. Deskripsi Data siklus 1**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 26,28 Mei 2016. Dari 2 kali pertemuan, pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan model *Quantum Teaching* dilaksanakan pada pertemuan pertama dan evaluasi dilaksanakan pada pertemuan akhir siklus I

##### **2. Deskripsi Data Siklus II**

Proses belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan penerapan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPS kelas IV B.

Adapun ringkasan dari hasil penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dimana siklus I (34) dengan kategori cukup aktif, sedangkan siklus II (46) dengan kategori sangat aktif dan aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I (15) dengan kategori baik, siklus II (19) dengan kategori sangat baik. Hasil evaluasi mengalami peningkatan yang awalnya pada kegiatan MID semester ketuntasan klasikal siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS hanya 50% meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dengan ketuntasan klasikal 69,23%, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 23 orang dengan ketuntasan 88,46%.

#### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Penerapan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 1 Kediri selatan. Hal ini terlihat pada perolehan dari aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I (34) dengan kategori cukup aktif, sedangkan siklus II (46) dengan kategori sangat aktif dan aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I (15) dengan kategori baik, siklus II (19) dengan kategori sangat baik. Hasil evaluasi mengalami peningkatan yang awalnya pada kegiatan MID semester ketuntasan klasikal siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS hanya 50% meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dengan ketuntasan klasikal 69,23%, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 23 orang dengan ketuntasan 88,46%.

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti (mahasiswa) yang akan melakukan penelitian mengenai penerapan model *Quantum Teaching* akan menjadikan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aries, E. F. dan Haryono, A. D. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan aplikasinya*. Malang:Aditya Media
- [Aris Shoimin, 2014 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.](#)
- Astiti, H. A. 2012. *Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 2 Gondang*. Mataram: skripsi Program Studi S1 PGSD FKIP Universitas Mataram. Skripsi tidak diterbitkan.
- Dwi Gustiani. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 38 Ampenan*. Skripsi S1 Program Studi PGSD FKIP Universitas Mataram. Skripsi tidak diterbitkan.
- Guniantari, L. D. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Sains dengan Menggunakan Media Flipchart Pada Siswa Kelas III SDN 1 Ubung*. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: skripsi Program S1 PGSD FKIP Universitas Mataram. Skripsi tidak diterbitkan.
- HISNU, P, Tantya 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI/ Kelas IV* . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mardiana (2012) *Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SDN 145 Pekanbaru*’.:  
<https://www.google.co.id/url?FJURNAL%2520MARDIANA.pdf%3Fsequence%3D1&usg=AFQjCNENnDIpZYI1Occ6dLHdjE1QnGSf6g>. diakses tanggal 25/12/ 2015.
- Nurkancana, Wayan. dan Sunartana, PPN. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Singaraja: Usaha Nasional.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto Ahmad, 2014. *Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prana Media Grup, 2014.